

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI ERA GEN Z

Afli Aurora Putri¹; Ibnu Aswat²; Juanda Astarani³

Universitas Tanjungpura, Indonesia^{1,2,3}

Email : Afliaurora1@gmail.com¹; ibnu.aswat@ekonomi.untan.ac.id²;
juanda.astariani@student.untan.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari pengkajian adalah untuk menentukan bagaimana pengetahuan memengaruhi minat Generasi Z untuk berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, modal, dan motivasi. Dengan menggunakan 100 sampel generasi Z dan teknik pengambilan sampel yang bertujuan, pengkajian termasuk dalam bidang pengkajian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan untuk pengkajian adalah regresi linier multivariat menggunakan SPSS Windows Versi 27. Perolehan riset memaparkan minat generasi Z dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh keahlian investasi, modal, dan motivasi. Poin utama dari pengkajian adalah memotivasi generasi Z untuk mulai berinvestasi di pasar keuangan dapat dicapai melalui peningkatan pengetahuan investasi, ketersediaan modal, dan dorongan.

Kata kunci: Pengetahuan investasi; Modal Investasi; Motivasi Investasi; Penelitian Kuantitatif

ABSTRACT

The goal of this study is to determine how Generation Z's interest in investing is influenced by investment knowledge, capital, and motivation. Using 100 Z generation samples and a purposive sampling technique, this study falls under the area of quantitative research. The data analysis technique employed in this study was multivariate linear regression with SPSS Windows Version 27. The results of this study show that generation z's interest in investing is highly influenced by investment expertise, capital, and motivation. The main takeaways from this study are that motivating generation Z to begin investing in the financial markets may be achieved through improving investment knowledge, capital availability, and drive.

Keywords : Investment knowledge; Investment Capital; Investment Motivation; Quantitative Research

PENDAHULUAN

Investasi telah menjadi pusat perhatian dalam perdebatan keuangan di era informasi digital yang terus tumbuh, khususnya di kalangan Generasi Z, atau mereka yang lahir diantara pertengahan 1990-an hingga pertengahan 2010-an. Suyanti & Hadi (2019) mendefinisikan investasi sebagai niat untuk menggunakan sebagian keuangan atau sumber daya saat ini untuk menghasilkan keuntungan signifikan di masa mendatang. Mereka memiliki carapandang yang unik terhadap investasi dan juga

mereka tumbuh dalam lingkungan yang dibanjiri informasi dengan teknologi yang sangat memungkinkan akses instan untuk terjun ke pasar keuangan dan peluang investasi yang baik. Investor individu di pasar modal Indonesia sebagian besar berasal dari kelompok usia dibawah usia 30 tahun, semacam paparan tabel 1.1.

Menurut Pt.Kustodian Sentral Per Agustus 2023,dari 11,54% juta investor, seseorang berusia 30 tahun atau lebih muda hingga 57,04% dengan total asset 50,51% triliun turun dari 59,22% pada 2022.Dengan lebih banyak investor yang berinvestasi,alokasi aset yang ditanamkan meningkat yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi suatu negaara. BEI ingin menarik investor muda dan salah satu sasaran utamanya adalah mahasiswa. Fakta mahasiswa lebih dipilih daripada pekerja, ibu rumah tangga, atau pensiunan adalah faktor lainnya. Mahasiswa memiliki keuntungan dari kekayaan yang didapat seiring bertambahnya usia (Listyani et al.,2019).

Akibatnya,meskipun Generasi Z memiliki banyak sumber informasi keuangan generasi Z sering dihadapi dengan beberapa masalah dalam hal investasi seperti kurangnya pemahaman tentang konsep investasi,kurangnya pengalaman,dan kurangnya motivasi untuk kebutuhan masa depan.Perilaku pada Generasi Z dalam berinvestasi biasanya lebih fokus pada investasi berbasis nilai dan teknologi seperti saham dan properti.

Pengkajian ingin memahami lebih dalam bagaimana generasi z berinteraksi dengan pasar keuangan dan bagaimana mereka membangun portofolio investasi mereka. Dengan memahami motivasi mereka pengkajian bertujuan untuk mengeksplorasi masalah dan solusi pengetahuan investasi yang dapat memengaruhi minat dan motivasi yang tinggi terhadap investasi pada Generasi Z.

Diharapkan dengan memahami tantangan yang dihadapi Generasi Z melalui studi ini, investor muda dan pemangku kepentingan lainnya akan mampu mengembangkan strategi yang akan menginspirasi dan memotivasi Generasi Z agar lebih tertarik berinvestasi. Hal tersebut akan melibatkan penyediaan pengetahuan investasi, modal, dan motivasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan Investasi

Investasi adalah penggunaan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan sumber daya yang lebih besar dimasa depan.Aset real, seperti tanah, bangunan, mesin,

dan pengetahuan, serta asset keuangan seperti saham dan obligasi adalah contoh asset real (Bodies,2014)

Perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengetahuan, menurut Suaputra et al. (2021). Untuk mendukung keputusan investasi, mereka memerlukan pemahaman mendasar tentang pasar modal. Untuk membuat keputusan investasi yang tepat, seseorang memerlukan instrumen investasi yang memungkinkan diperjualbelikan, dimiliki, dan dijual (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pengetahuan dapat meningkatkan keberhasilan dalam berinvestasi karena membuat investasi didalam pasar keuangan modal yang sangat aman dan mudah untuk para investor yang berpengetahuan dibandingkan yang tidak tahu (Amhalmad & Irianto, 2019).

Modal Investasi

Modal, sebagaimana didefinisikan oleh KBBI, adalah dana yang dapat berfungsi sebagai dana utama atau induk untuk menjalankan bisnis, mencairkan dana, dan tujuan lainnya. Dengan kata lain, modal adalah aset yang dapat digunakan untuk menciptakan apa pun yang dapat menghasilkan kekayaan, dan segala sesuatu yang kita gunakan untuk menghasilkan uang saat mengoperasikan perusahaan adalah keuntungan modal.

Pada kenyataannya, modal hadir dalam berbagai bentuk: uang tunai atau dana non-moneter, piutang, minat, hubungan, informasi, keahlian, keyakinan, merek, ide, dan sebagainya. Modal investasi adalah dasar untuk membangun portofolio investasi dan mencapai tujuan dalam investasi jangka panjang. Modal investasi dapat berupa uang tunai atau surat berharga (misalnya, seperti saham dan obligasi yang dapat diperdagangkan di pasar keuangan untuk mendapatkan keuntungan pasif.

Motivasi

Motivasi di artikan sebagai suatu dorongan dalam diri maupun dari luar seseorang untuk merasa ingin melakukan perbaikan kebiasaan atau tindakan tertentu untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya (Saputra, 2018) menjelaskan agar termotivasi, seseorang juga harus mendapatkan dorongan, yang memengaruhi seberapa kuat mereka memandang dunia, seberapa gigih mereka dalam mencapai tujuan, dan seberapa termotivasi mereka secara psikologis untuk mengambil tindakan.

Minat Investasi

Menurut Slameto, minat didefinisikan sebagai rasa suka yang berlebihan serta ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu aktivitas tanpa arahan dari luar. Menurut

Slameto, minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang ada dari luar diri dan dapat dilihat dalam diri sendiri. Hubungan yang lebih kuat atau dekat menunjukkan minat yang lebih besar. Faktor-faktor yang memengaruhi minat internal, yaitu emosional dan eksternal serta minat sosial dapat memengaruhi minat seseorang. Minat juga bisa dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan pada sesuatu, orang, atau kegiatan tertentu (Crow & Grow). Kaitan dengan pengkajian minat investor pada Generasi Z adalah minat pada sesuatu yang tidak diketahui secara langsung dan harus digunakan dengan beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui rasa minat seseorang.

Target dan Sasaran

Kelompok sasaran pengkajian adalah Generasi Z, yang memiliki pemahaman mendasar tentang investasi dan keuangan. Pengambilan metode sampel digunakan dengan metode purposive sampling, ialah pengkajian memilih strategi seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Teknik tersebut menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan atau masalah yang berbeda. Dalam riset, 100 individu dari Generasi Z dimasukkan sebagai sampel.

Pengkajian untuk mengevaluasi salah satu masalah yang paling umum pada Generasi Z sebelum memulai investasi adalah terkendala di keuangan, Kebanyakan generasi Z belum bias mengelola keuangannya dengan baik. Lebih jauh lagi, pengkajian memaparkan adanya minat investasi generasi Gen Z dipengaruhi oleh pengetahuan informasi, modal, dan motivasi secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. (Zulkarnaen, W., Amin, N. N., 2018:113). Menurut Sugiyono (2019), tujuan utama pengkajian untuk memperoleh data akhir. Bagian terpenting dari pengkajian adalah pendekatan pengumpulan data, yang melibatkan penggunaan pemrosesan riset kuantitatif dengan SPSS 27. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan tautan ke Google Forms melalui Instagram dan WhatsApp untuk mendistribusikan survei.

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai area untuk generalisasi berisi topik yang telah dipilih dengan peneliti untuk agar diselidiki, dan dari sana akan dibuat kesimpulan (Merpaung, 2023).

Contoh yang digunakan dalam pengkajian (Merpaung, 2023). Menurut Sugiyono, sampel merupakan komponen dari populasi beserta atribut-atributnya. Oleh karena sampel dari hasil populasi akan digunakan oleh periset maka sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu harus diambil dari kalangan Generasi Z yang berminat untuk berinvestasi dan memiliki pemahaman dasar tentang hal tersebut. Besar sampel penelitian akan dihitung dengan rumus berikut., sebagaimana yang dikemukakan oleh Widiyanti dalam pengkajian Agustina (2023), mengingat jumlah populasi yang sangat besar dan belum diketahui secara pasti.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

z = Skor pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95% maka z = 1,96)

Moe = margin of error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut didapatkan perhitungan seperti berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 = 96 atau dibulatkan menjadi 100 dari perolehan perhitungan tersebut, didapatkan jumlah sampel yang ditelaah sebesar 100 responden. Jumlah yang tidak bisa diperkirakan maka ukuran sampel didapatkan sejumlah 100 orang (PEMBULATAN DARI 96)

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Informasi Data

Uji Validitas

Selaras dengan Ghozali (2013), pengujian validitas digunakan untuk memastikan validitas kuesioner. Selama pertanyaan secara akurat menyampaikan perolehan penilaian yang diinginkan, kuesioner tersebut dianggap valid. Dalam mengevaluasi validitas kuesioner, kuesioner dianggap benar jika r hitung > r tabel (Ghozali, 2013).

Uji Realibitas

Menurut Ghozali (2013), suatu variabel dianggap dapat dipercaya jika perolehan Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,70. Reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan yang dimiliki suatu kuesioner. Agar suatu variabel dianggap andal dan memungkinkan pengukuran lebih lanjut, perolehan Alpha yang lebih tinggi sesuai dengan reliabilitas variabel tersebut (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Uji Asumsi Klasik

Untuk menilai keakuratan model, diperlukan uji asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan kenormalan (Bawono Solikhah, 2016).

Uji Normalitas.

Dengan Uji Normalitas, dapat dipastikan Apakah model regresi memiliki distribusi variabel bebas dan terikat normal atau hampir normal (Ghozali, 2013). Distribusi data dikatakan normal apabila perolehan signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas.

Kegiatan menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan tujuan dari multikolinearitas, menurut (Ragner Frisch dalam Nur, 2013). Multikolinearitas dapat dipastikan menggunakan dua indikator, yaitu perolehan toleransi dan faktor inflasi varians yang sering dikenal sebagai variabel pengaruh variabel (VIF). Jika $VIF < 0,10$ atau toleransi $> 0,10$, multikolinearitas tidak terdapat dalam model regresi (Putu Ayu, 2019).

Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2013) menyatakan terkait uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah hasil dari pengamatan sebelumnya berbeda menggunakan model regresi. Ketika variasi dan residual tidak berubah antar pengamatan, maka terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dalam data tidak ada ketika perolehan alpha 0,05; sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi ketika perolehan signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Regresi Berganda

Tingkat pengaruh pengetahuan investasi (X1), modal investasi (X2), dan keinginan investasi (X3) terhadap minat investasi (Y) di era generasi Z diketahui melalui berbagai analisis. Model tersebut mengasumsikan variabel dependen memiliki hubungan linier atau garis lurus dengan masing-masing predikatornya. Namun, rumus yang dihasilkan untuk keadaan tersebut adalah seperti berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

- Y = Minat Investasi
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi $\beta_1 - \beta_3$
- X1 = Pengetahuan Investasi
- X2 = Modal Investasi

X3 = Motivasi
 ε = Kesalahan (error)

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2013), uji R² digunakan untuk menilai kemampuan model untuk memperhitungkan variasi variabel dependen. Perolehan R² yang kecil menunjukkan kemampuan atau kapasitas variabel independen untuk memberikan penjelasan variasi variabel dependen agak terbatas. Koefisien determinasi harus antara nol dan satu. Di sisi lain, perolehan R² ini menunjukkan bahwa Ketika kita dekat dengan satu variabel independen hampir seluruhnya menjelaskan bagaimana variabel dependen akan bervariasi.

Uji T

Dengan menggunakan uji-T, dimungkinkan untuk menentukan apakah setiap variabel independent itu memiliki dampak yang unik terhadap setiap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), percobaan dilakukan. Koefisien regresi dianggap tidak signifikan jika nilainya lebih besar dari 0,05, dan ditolak jika perolehan Sig kurang dari 0,05, yang menunjukkan koefisien regresi signifikan. Hal tersebut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan hipotesis.

Uji F

Uji F dapat digunakan untuk menilai bagaimana faktor-faktor independen memengaruhi variabel terkait. Uji F digunakan dalam pengkajian untuk memastikan apakah variabel minat investasi (Y) dan faktor-faktor variabel pengetahuan investasi (X1), modal (X2), dan motivasi (X3) saling terhubung. Suatu model yang sesuai dengan data dianggap ada jika perolehan probabilitasnya kurang dari atau sama dengan 0,05. Akan tetapi, dalam kasus di mana perolehan probabilitasnya melebihi 0,05, model tersebut tidak dapat mencocokkan data.

Kerangka Berpikir

H1: Pengetahuan Investasi memengaruhi minat berinvestasi di era generasi Z

H2 : Modal Investasi memengaruhi positif minat berinvestasi di era generasi Z

H3 : Motivasi Investasi yang kuat berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di era generasi Z

H4 : Pemahaman dasar investasi dan ketersediaan modal generasi Z memengaruhi minat berinvestasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X1)

Sumber Pengolahan Data Penelitian 2024

Perolehan pengujian validitas terhadap variabel Pengetahuan Investasi (X1) dengan SPSS Version 27 yang ditunjukkan dalam tabel 1, nilai-nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal tersebut menunjukkan seluruh pertanyaan berkaitan dengan variabel Pengetahuan Investasi memenuhi kriteria validitas, yang berarti mereka dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Sugiyono (2017) menyatakan apabila terdapat korelasi sebesar 0,195 atau lebih antara ukuran dengan total metrik maka kode tersebut dianggap sah. Kode tersebut dianggap tidak sah apabila perolehan korelasinya kurang daripada 0,195.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Modal Investasi (X2)

Sumber Pengolahan Data Penelitian 2024

Tabel 2 menyajikan perolehan uji validitas variabel Modal Investasi (X2) yang dilakukan dengan SPSS Versi 27, yang menunjukkan perolehan r tabel kurang dari r hitung. Hal tersebut ini menunjukkan adanya setiap pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Modal Investasi memenuhi syarat validitas, sehingga dapat digunakan dalam pengkajian selanjutnya. Suatu kode dianggap sah menurut Sugiyono (2017) apabila korelasi antara indikator dengan indikator keseluruhan sama atau lebih besar dari 0,195. Perolehan korelasi yang salah adalah perolehan yang kurang dari 0,195.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Motivasi Investasi (X3)

Sumber Pengolahan Data Penelitian 2024

Tabel 3 menyajikan perolehan validitas tes dilakukan menggunakan SPSS Versi 27. Pada variabel Motivasi Investasi (X3) yang menunjukkan perolehan r hitung lebih besar dari r tabel. Hal tersebut menunjukkan setiap pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Motivasi Investasi memenuhi syarat validitas, sehingga dapat digunakan dalam pengkajian selanjutnya. Sugiyono (2017) menyatakan suatu kode dikatakan valid apabila korelasi antara indikator dengan total indikator sama atau lebih besar dari 0,195. Suatu kode dikatakan tidak valid apabila perolehan korelasinya kurang dari 0,195.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Terhadap Minat Investasi (Y)

Sumber Pengolahan Data Penelitian 2024

Perolehan r hitung lebih besar dari r tabel pada tabel 4.2 yang menunjukkan perolehan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 27 pada

variabel Terhadap Minat Investasi (Y). Hal tersebut memaparkan seluruh pertanyaan variabel Minat Investasi memenuhi syarat validitas dan dapat digunakan untuk pengkajian lebih lanjut. Suatu kode dikatakan valid menurut Sugiyono (2017) apabila korelasi antara indikator dengan indikator secara keseluruhan sama atau lebih besar dari 0,195. Perolehan korelasi yang salah adalah perolehan yang kurang dari 0,195.

Uji Realibitas

Tabel 5. Hasil Uji Realiabilitas Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Uji reliabilitas pada semua variabel, yang meliputi pengetahuan investasi (X1), modal investasi (X2), motivasi investasi (X3), dan minat investasi (Y), seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5, menunjukkan semua variabel memiliki perolehan Cronbach's Alpha $> 0,70$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan setiap ide pengukuran untuk koefisien masing-masing variabel dari kuesioner dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Perolehan Asymp Sig 200 yang lebih besar dari 0,05 dan perolehan Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,73 ditampilkan dalam tabel. Dengan demikian, kita dapat menyatakan informasi data yang digunakan memiliki distribusi biasa atau disebut normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Tabel di atas menjelaskan perolehan yang didapatkan sesuai dengan perolehan toleransi untuk setiap variabel independen: 0,581 untuk Pengetahuan Investasi, 0,706 untuk Modal Investasi, dan 0,568 untuk Motivasi Investasi; selain itu, perolehan yang diperoleh sesuai dengan perolehan VIF untuk setiap variabel independen: 1,721 untuk Pengetahuan Investasi, 1,416 untuk Modal Investasi, dan 1,760 untuk Motivasi

Investasi. Dengan demikian, jika aturan diikuti, hasilnya adalah $0,581 > 0,1$ dan $1,721 < 10$. Dengan demikian, model regresi tidak memiliki multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Titik-titik ini tampak terdistribusi pada sumbu Y, di atas dan di bawah angka 0, seperti terlihat pada gambar di atas, yang menunjukkan pada titik tersebut tidak terbentuk pola apa pun. Dengan demikian, intinya ialah model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Rumus berikut dapat digunakan untuk membuat persamaan linier berganda berdasarkan tabel sebelumnya.

$$Y = 16.056 + 0,017 X1 + 1,191 X2 + 0,335 X3$$

Selaras dengan persamaan tersebut, simpulannya seperti berikut:

- Konstanta sebesar 16.056 mengungkapkan apabila
- Berdasarkan koefisien regresi pengetahuan investasi ($X1$) sebesar 0,017, maka setiap penambahan satu poin ($X1$) akan mengakibatkan kenaikan minat investasi sebesar 0,017 poin, dengan catatan modal investasi ($X2$) dan keinginan investasi ($X3$) tetap konstan.
- Minat Investasi akan naik sebesar 0,191 untuk setiap kenaikan 1 poin Modal Investasi ($X2$), dengan catatan Pengetahuan Investasi ($X1$) dan Motivasi Investasi ($X3$) tetap konstan, berdasarkan koefisien regresi Modal Investasi ($X2$).
- Motivasi Investasi ($X3$) memiliki koefisien regresi sebesar 0,335, yang berarti untuk setiap kenaikan 1 poin Motivasi Investasi ($X3$), Minat Investasi akan naik sebesar 0,335, dengan catatan Pengetahuan Investasi ($X1$) dan Modal Investasi ($X2$) tetap sama.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,359 pada tabel di atas memaparkan adanya hubungan antara variabel independen (pengetahuan investasi, modal investasi, dan motivasi investasi) dengan variabel dependen (kinerja karyawan). Kontribusi variabel independen (pengetahuan investasi, modal, dan motivasi) terhadap variabel dependen (minat investasi) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,102. Namun, variabel di luar model memiliki pengaruh terhadap komponen lainnya.

Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Apabila perolehan signifikansi suatu variabel pada tabel di atas lebih kecil dari alpha 0,05 maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji T, perolehan t telah ditentukan untuk variabel-variabel berikut: minat investasi (Y), motivasi investasi (X3), pengetahuan investasi (X1), dan modal investasi (X2).

- a. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) mempunyai perolehan signifikansi 0,800 kurang dari 0,05, memaparkan minat investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan secara statistik.
- b. Variabel Modal Investasi (X2) mempunyai perolehan signifikansi 0,108 kurang dari 0,05, memaparkan minat investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan secara statistik.
- c. Variabel Motivasi Investasi (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap minat investasi, dengan perolehan signifikansi 0,002 kurang dari 0,05.

Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F Pengetahuan Investasi, Modal Investasi, Motivasi Investasi dan Terhadap Minat Investasi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

F yang dihitung, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel Uji F, adalah 4,792 dengan perolehan signifikansi 0,004. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau dianggap valid. Hal tersebut menunjukkan 0,004 merupakan perolehan signifikan yang kurang dari 0,05. Pengetahuan, modal, dan motivasi tentang investasi semuanya memengaruhi minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Dampak investasi (X1), modal (X2), dan motivasi (X3) terhadap minat berinvestasi (Y) pada era generasi Z didasarkan pada perolehan pengujian. Temuan pengkajian menunjukkan, untuk era generasi Z, minat investasi dipengaruhi secara signifikan positif oleh variabel X1, X2, dan X3. Hal tersebut menunjukkan minat seseorang untuk berinvestasi sejak usia dini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan finansial, keahlian investasi, dan motivasi pribadi.

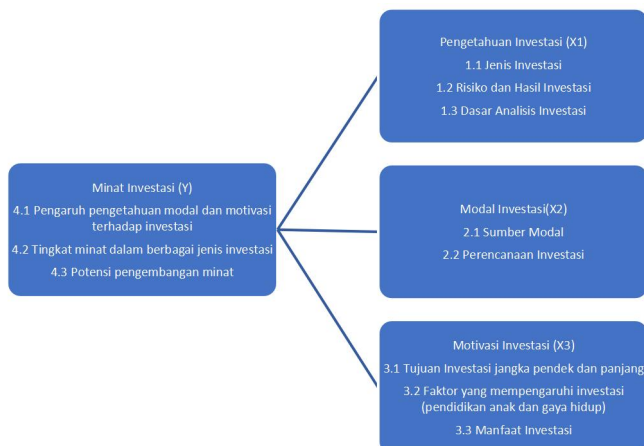
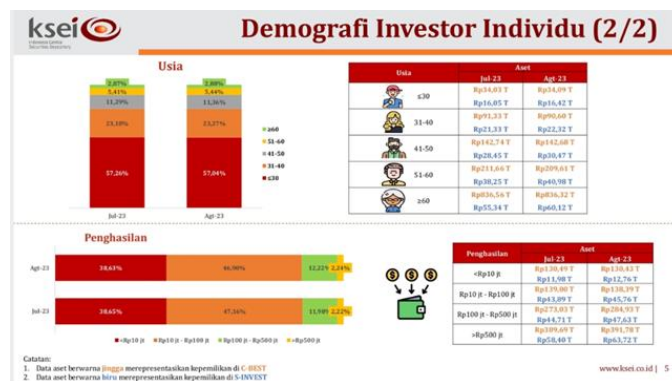
Dari kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang diberikan untuk para investor maupun calon investor Generasi Z untuk penting bagi mereka memperdalam pemahaman mengenai investasi. Hal tersebut dapat dilakukan melalui membaca buku tentang investasi, mengikuti seminar atau webinar atau bahkan mengambil kursus investasi secara online. Karena kian banyak pengetahuan yang dipunyai kian baik pula kemampuan mereka dalam membuat keputusan berinvestasi yang cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108.
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.152>
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>
- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko
Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Vol. 2, No. 1 September 2024, Hal. 238-250

Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 474–482
Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2, Nomor 4.
Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen DanAkuntansi*, 5(2), 178–190. <http://jurnal.uniyap.ac.id/jurnal/index.php/future/article/view/406>
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Marpaung, Enjelina. 2022. *TikTok Marketing dan Online Costumer Review Terhadap Keputusan Pembelian*. Bandung: Riyanto, Bambang. "Modal Sosial dan Modal Manusia dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan". Gramedia Literasi.
Zulkarnaen, W., Amin, N. N. (2018). *Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 106-128.

GAMBAR GRAFIK DAN TABEL



Variabel	Kode	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,460	0,195	Valid
	X1.2	0,695	0,195	Valid
	X1.3	0,641	0,195	Valid
	X1.4	0,707	0,195	Valid
	X1.5	0,396	0,195	Valid
	X1.6	0,763	0,195	Valid
	X1.7	0,753	0,195	Valid
	X1.8	0,705	0,195	Valid
	X1.9	0,392	0,195	Valid

Variabel	Kode	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Modal Investasi (X2)	X2.1	0,323	0,195	Valid
	X2.2	0,712	0,195	Valid
	X2.3	0,653	0,195	Valid
	X2.4	0,719	0,195	Valid
	X2.5	0,777	0,195	Valid

Variabel	Kode	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Motivasi Investasi (X3)	X3.1	0,446	0,195	Valid
	X3.2	0,572	0,195	Valid
	X3.3	0,655	0,195	Valid
	X3.4	0,705	0,195	Valid
	X3.5	0,756	0,195	Valid
	X3.6	0,739	0,195	Valid

Variabel	Kode	r _{hitung}	r _{hitung}	Keterangan
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,637	0,195	Valid
	Y.2	0,624	0,195	Valid
	Y.3	0,491	0,195	Valid
	Y.4	0,510	0,195	Valid
	Y.5	0,387	0,195	Valid
	Y.6	0,591	0,195	Valid

Variabel	N of Item	Crochbach Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	9	0,803	0,70	Reliabel
Modal Investasi (X2)	5	0,576	0,70	Reliabel
Motivasi Investasi (X3)	6	0,727	0,70	Reliabel
terhadap Minat Investasi (Y)	6	0,504	0,70	Reliabel

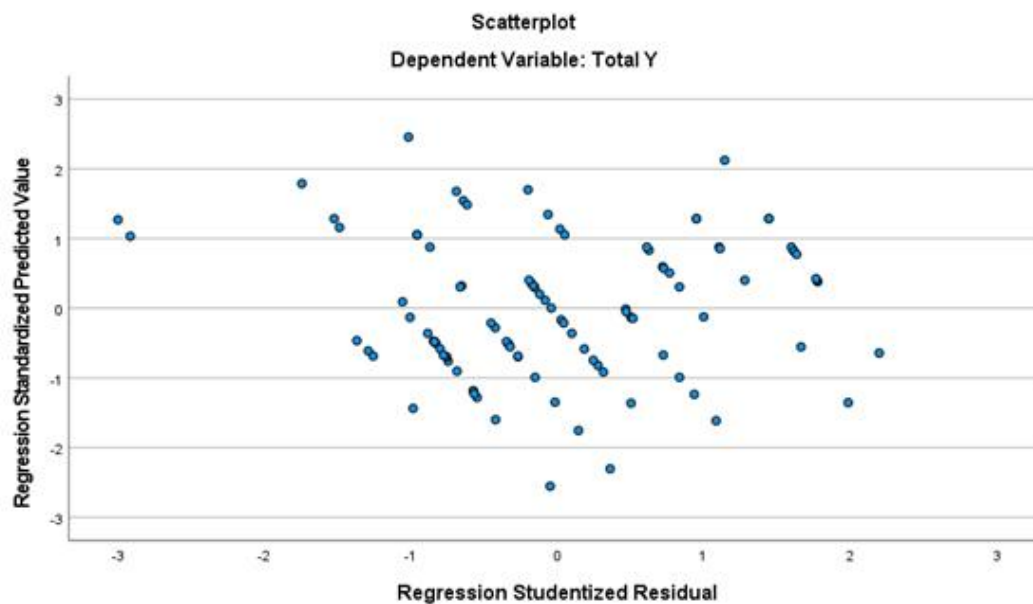
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0022916
	Std. Deviation	1.01414779
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.070
Test Statistic		.073

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.056	1.872		8.579	.000		
	Total X1	.017	.068	.032	.254	.800	.581	1.721
	Total X2	.191	.117	.183	1.622	.108	.706	1.416
	Total X3	.335	.106	.396	3.147	.002	.568	1.760

a. Dependent Variable: Total Y



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.056	1.872		8.579	.000
	Total X1	.017	.068	.032	.254	.800
	Total X2	.191	.117	.183	1.622	.108
	Total X3	.335	.106	.396	3.147	.002

a. Dependent Variable: Total Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.102	2.053

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X2, Total X1
 b. Dependent Variable: Total Y



Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
B	Std. Error	Beta	t
16.056	1.872		8.579
.017	.068	.032	.254
.191	.117	.183	1.622
.335	.106	.396	3.147

a. Dependent Variable: Total Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.586	3	20.195	4.792	.004 ^b
	Residual	408.780	97	4.214		
	Total	469.366	100			

a. Dependent Variable: Total Y
 b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X2, Total X1